

p-ISSN : 2597-8977
e-ISSN : 2597-8985

DESKRIPSI LEVEL KOGNITIF BUTIR SOAL LATIHAN DALAM BUKU AJAR PESERTA DIDIK IPA TERPADU DAN HASIL TES PESERTA DIDIK KELAS VII

Arfi Reni

*Prodi Pendidikan IPA,
Universitas Negeri Makassar,
Sulawesi Selatan*

Ramlawati*)

*Prodi Pendidikan IPA,
Universitas Negeri Makassar,
Sulawesi Selatan*

Nurhayani H. Muhiddin

*Prodi Pendidikan IPA,
Universitas Negeri Makassar,
Sulawesi Selatan*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) deskripsi level kognitif soal latihan buku ajar IPA terpadu kelas VII pada materi lapisan bumi dan, 2) deskripsi hasil tes peserta didik kelas VII SMPN 8 Makassar pada soal latihan buku ajar IPA terpadu pada materi lapisan bumi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan instrument penentuan level kognitif dan instrument rubrik penilaian soal esai. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1) Deskripsi soal level kognitif buku IPA terpadu pada materi lapisan bumi menunjukkan bahwa persentase pada soal level C1 (mengingat) sebanyak 23%, C2 (memahami) 53%, C3 (mengaplikasikan) 17%, C4 (menganalisis) 7%, C5 (mengevaluasi) 0% dan C6 (mencipta) 0%. 2) Deskripsi hasil test peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menjawab soal level kognitif ditunjukkan dengan persentase C1 (mengingat) mendapat skor 78%, C2 (memahami) mendapat skor 66%, C3 (menerapkan) mendapat skor 68%, dan C4 (menganalisis) mendapat skor 46%.

Kata Kunci: Level Kognitif, Hasil Tes, Buku Ajar IPA.

Abstract: This study aims to determine: 1) the description of the cognitive level of practice questions for integrated science textbooks for class VII on earth layer material, 2) descriptions of test results for students of class VII SMPN 8 Makassar on integrated science textbook practice questions on earth layer material. This research is quantitative descriptive and using cognitive level determination instruments and essay question assessment rubric instruments. The results obtained are as follows: (1) The description of cognitive level questions in integrated science books on earth layer material shows that the percentage of questions at the level of C1 (remembering) is 23%, C2 (understanding) 53%, C3 (applying) 17%, C4 (analyze) 7%, C5 (evaluate) 0% and C6 (create) 0%. (2) The proportion of C1 (remembering) of 78%, C2 (understanding) of 66%, C3 (applying) of 68%, and C4 (analyzing) of 46% are used to describe student test results to measure students' ability to answer cognitive level questions.

Keyword: Cognitive Level, Test Result, Integrated Science Textbooks.

*) Correspondence Author:
ramlawati@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Penilaian merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Istilah evaluasi berasal dari kata mengevaluasi, namun penilaian dilakukan terlebih dahulu dengan cara mengukur. Tes yang dipahami sebagai alat ukur untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa yang memerlukan tanggapan atau jawaban benar atau salah, merupakan salah satu alat ukur (Arikunto, 2013). Semua mata pelajaran, termasuk IPA, memerlukan alat ukur. Bahan ajar atau buku teks merupakan salah satu cara untuk mewujudkan proses pembelajaran agar berjalan lancar atau sesuai rencana; Oleh karena itu, proses pembelajaran harus diperhatikan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Isi buku ini merupakan salah satu perwujudan kurikulum, karena Buku teks dibuat sesuai dengan silabus yang sesuai. Namun tidak semua buku teks layak dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran karena pengembangan buku teks harus memenuhi persyaratan tertentu. Faktor materi, aspek penyajian materi, fitur bahasa dan keterbacaan, serta aspek visual termasuk di antara persyaratan tersebut (Sitepu, Penulisan buku teks pelajaran, 2012). Sebagai penilaian, dapat digunakan soal latihan atau soal uji kompetensi dari buku teks/bahan ajar. Tujuan evaluasi ini adalah mengumpulkan data dan bukti yang menunjukkan tingkat kemampuan dan prestasi siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Banyak memanfaatkan pertanyaan buku teks sebagai kuis harian, ujian tengah semester dan ujian akhir.

Buku teks, materi, dan soal sangatlah penting, sebagai jembatan untuk membantu siswa dalam memahami pokok bahasan yang ada di buku teks. Oleh karena itu buku teks yang digunakan harus memiliki soal yang level kognitifnya dapat mencapai kompetensi dasar dan memenuhi kriteria standar nasional pendidikan. Soal evaluasi yang baik digunakan dapat diukur atau dapat dilihat berdasarkan level kognitif pada butir butir soal tersebut. Indikator evaluasi level kognitif dilihat berdasarkan Taksonomi Bloom yang dijabarkan pada tingkat kognitif berupa C1 untuk mengingat, C2 untuk memahami, C3 untuk menerapkan, C4 untuk menganalisis, C5 untuk mengevaluasi, dan C6 untuk mencipta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Erniyanti, (2020) bahwa Sebanyak 2,9% soal masuk dalam kategori mengetahui C1, 5,2% masuk dalam kategori memahami C2, dan 66,9% masuk dalam kategori menerapkan C3, 23,8% masuk dalam kategori menganalisis C4, 0% masuk dalam kategori mengevaluasi C5, dan 0% termasuk dalam kategori membuat C6. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi soal pada buku teks fisika kelas X yang mengembangkan kemampuan tingkat tinggi masih rendah dan perlu ditingkatkan. Menurut penelitian Juhanda (2016), persentase soal pada buku ajar BSE biologi kelas X SMA untuk setiap tingkat kognitif diperoleh dengan analisis yaitu 46,60% C1, 47,99% C2, 0,28% C3, 2,44% C4, 0,05% C5, dan 1,50% C6. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi soal tingkat kognitif dalam buku ini tidak dialokasikan secara merata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi level kognitif soal-soal latihan buku ajar IPA terpadu kelas VII pada materi lapisan bumi?
2. Bagaimana deskripsi hasil tes peserta didik kelas VII SMPN 8 Makassar pada soal-soal latihan buku ajar IPA terpadu pada materi lapisan bumi?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan permasalahan tingkat kognitif pada buku IPA terpadu kelas VII yang ditulis oleh Wahono Widodo, diterbitkan oleh pusat kurikulum dan perbukuan yang berjudul Ilmu Pengetahuan Alam Revisi 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal-soal dari buku teks IPA Terpadu yang kemudian dikategorikan atau diklasifikasikan berdasarkan tingkat kognitif (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta), kemudian

diujikan kepada siswa SMP 8 Makassar yang berjumlah 85 siswa untuk mengetahui gambaran tesnya. hasil. Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data seperti tabulasi, pembacaan, dan hasil tes. Teknik tabulasi digunakan untuk mengkategorikan soal dengan menggunakan Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Karthwol (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi), dan hasil tes adalah hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan soal tes. Pendekatan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data. Pendekatan analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data apa adanya, bukan menarik kesimpulan yang mungkin relevan untuk khalayak atau generasi yang lebih luas, teknik analisis data yang digunakan juga adalah deskriptif kuantitatif dengan menghitung persen level kognitif soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Hasil Deskriptif Level Kognitif

Tabel 1. Persentase Level Kognitif Soal

No.	Level Kognitif	Nomor Soal	Jenis soal	Persentase
1.	C1 (Mengingat)	Nomor 12 PG Nomor 13 PG Nomor 14 PG Nomor 15 PG Nomor 19 PG Nomor 20 PG Nomor 21 PG	Uji kompetensi	23%
2.	C2 (Memahami)	Nomor 16 PG Nomor 17 PG Nomor 18 PG Nomor 22 esai Nomor 24 esai Nomor 1 esai Nomor 7 esai Nomor 10 esai Nomor 2 esai Nomor 9 esai Nomor 11 esai Nomor 3 esai Nomor 5.a esai Nomor 5.b esai Nomor 5.c esai Nomor 6 esai	Uji Kompetensi Melakukan kegiatan Ayo beriskusi Soal Mengamati Ayo Mencoba	53%
3.	C3 (Mengaplikasi)	Nomor 23 esai Nomor 25 esai Nomor 26 esai Nomor 8.a esai Nomor 8.b esai	Uji kompetensi Penerapan konsep	17%
4.	C4 (Menganalisis)	Nomor 4.a esai Nomor 4.b esai	Ayo berdiskusi	7%
5.	C5 (Evaluasi)	-	-	0%
6.	C6 (Mencipta)	-	-	0%

Persentase soal dari masing-masing tingkat kognitif ditunjukkan pada tabel 1: C1 (Mengingat) sebesar 23%, C2 (Memahami) sebesar 53%, C3 (Menerapkan) sebesar 17%, C4 (Menganalisis) sebesar 7%, C5 (Evaluasi) adalah 0%, dan C6 (Buat) adalah 0%.

b. Deskripsi Hasil Tes Peserta Didik

1) Analisis Deskriptif hasil tes peserta didik dalam menjawab soal level kognitif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Tes Peserta Didik dalam Menjawab Soal Level Kognitif

Statistik Sampel	Keterangan
Jumlah sampel	89
Skor maksimum	78
Skor minimum	8
Rata-rata skor	51
Standar deviasi	15
Varians	219

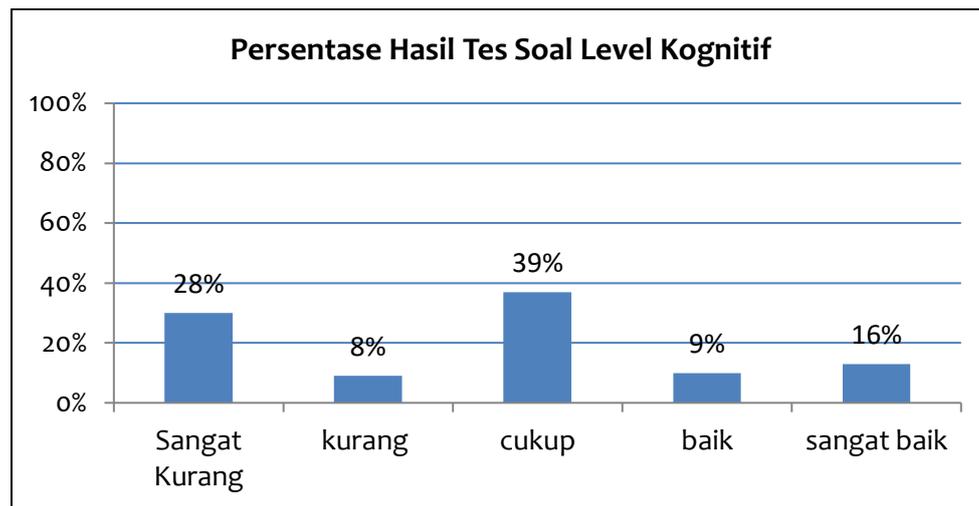
Berdasarkan Tabel 2, di antara 89 siswa kelas VII SMPN 8 Makassar yang mengikuti penelitian ini, nilai siswa minimal pada materi lapisan bumi adalah 8 dan nilai maksimal siswa adalah 78. Rata-rata nilai siswa kelas VII SMPN 8 Makassar pada tahun material lapisan bumi adalah 51, dengan standar deviasi 15 dan varians 219.

2) Deskripsi Persentase Hasil Tes Soal Level Kognitif Pada Materi Lapisan Bumi

Tabel 3. Persentase Hasil Tes Soal Level Kognitif pada Materi Lapisan Bumi

Interval Nilai (%)	Hasil Tes Soal Level Kognitif Pada Materi lapisan Bumi	Frekuensi	Persentase (%)
86-100	Sangat Baik	14	16%
76-85	Baik	8	9%
60-75	Cukup	35	39%
55-59	Kurang	7	8%
≤ 54	Sangat Kurang	25	28%
	Total	89	100%

Dari Tabel 3 persentase hasil tes soal level kognitif pada materi lapisan bumi dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Hasil Tes Soal Level Kognitif pada Materi Lapisan Bumi

3) Deskripsi Persentase Hasil Tes Peserta Didik pada Masing-Masing Level Kognitif

Tabel 4. Deskripsi Persentase Hasil Tes Peserta Didik pada Masing-Masing Level Kognitif

No	Level Kognitif	Persentase Rata-Rata	Kategori
1.	C1 (Mengingat)	78%	Baik
2.	C2 (Memahami)	66%	Cukup
3.	C3 (Menerapkan)	68%	Cukup
4.	C4 (Menganalisis)	46%	Kurang Sekali

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa hasil tes peserta didik pada tingkat level kognitif C1 (Mengingat) sebesar 78% berada pada kategori baik, level kognitif C2 (Memahami) sebesar 66% berada pada kategori cukup, level kognitif C3 (Menerapkan) sebesar 68% berada pada kategori cukup, dan level kognitif C4 (Menganalisis) sebesar 46% berada pada kategori kurang sekali.

b. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan yaitu yang pertama menganalisis level kognitif butir soal pada buku ajar IPA terpadu Kelas VII pada materi lapisan bumi semester 2 berdasarkan level kognitif taksonomi bloom yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Tahapan yang kedua adalah pemberian soal test level kognitif yang telah dianalisis kepada peserta didik untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menjawab butir soal level kognitif yang diberikan pada materi lapisan bumi, hasil deskripsi dari kedua penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Deskripsi Analisis Level Kognitif Soal pada Buku IPA Terpadu pada Materi Lapisan Bumi

Berdasarkan temuan analisis soal pada BAB V lapisan bumi, persentase soal tingkat kognitif pada level C1 (mengingat) sebanyak 23%, level C2 (pemahaman) 53%, level C3 (penerapan) 17%, level C4 (menganalisis) 7%, level C5 (evaluasi) 0%, dan level C6 (menciptakan) 0%. Persentase soal tingkat C2 lebih besar dibandingkan dengan tingkat kognitif lainnya. Hal ini sejalan dengan pencapaian kompetensi dasar materi lapisan bumi khususnya KD 3.10. Menjelaskan strata geologi, gunung berapi, gempa bumi, dan tindakan pengurangan risiko di wilayah tersebut sebelum, pada saat, dan setelah bencana. Kompetensi dasar 3.10 ini merupakan KD yang tergolong kedalam C2

(memahami), hal ini menunjukkan bahwa soal pada buku IPA Terpadu kelas VII materi lapisan bumi telah mencapai kompetensi dasar. Berikut adalah dekripsi tiap level kognitif soal:

a) Level Kognitif C1 (Mengingat)

Hasil analisis yang dilakukan terhadap soal-soal pada materi lapisan bumi diperoleh sebanyak 7 soal pilihan ganda yang tergolong kedalam level soal C1 (mengingat) yaitu nomor 12, 13, 14, 15, 19, 20 dan 21 (Tabel 2). Soal-soal tersebut tergolong C1 (mengingat) karena siswa hanya diminta mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya ketika menjawab soal-soal tersebut, seperti soal struktur bumi dan lapisan atmosfer, dan pilihan jawaban disajikan dalam bentuk empat pilihan jawaban. Jumlah persentase soal yang diperoleh sebanyak 23% yang termasuk kedalam kategori level kognitif C1 (Mengingat), hasil yang ditemukan sesuai dengan penelitian Nasrulloh, (2011) penelitian tersebut menunjukkan hasil pada ranah kognitif mengingat (C1) rata-rata nilai persentase sebesar 22,9% soal yang temukan pada buku teks matematika.

b) Level Kognitif C2 (Memahami)

Hasil analisis yang dilakukan terhadap soal-soal pada materi lapisan bumi (tabel 1) sebanyak 16 soal, dimana terdapat 3 soal pilihan ganda dan 13 soal esai yang tergolong kedalam level soal C2 (memahami), soal level C2 terdapat pada soal nomor 16, 17, 18 pilihan ganda dan soal nomor 1, 2, 3, 5.a, 5.b, 5.c, 6, 7, 9, 10, 11, 22, 24 esai. Soal nomor 16 pilihan ganda tergolong kedalam soal level kognitif C2 karena soal ini menuntut peserta didik untuk memahami soal yang diberikan kemudian menjelaskan apa yang akan terjadi jika terdapat dua lempeng yang bertumbukan. Soal tingkat kognitif C2 meliputi soal 17, 18, pilihan ganda, dan 22, 24 esai, yang mengharuskan siswa memahami gambar yang ditampilkan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Jumlah persentase soal yang diperoleh sebanyak 53% yang termasuk kedalam kategori level kognitif C2 (Memahami), hasil yang ditemukan sesuai dengan penelitian Nasrulloh, (2011) penelitian tersebut menunjukkan hasil pada ranah kognitif memahami (C2) rata-rata nilai persentase sebesar 50,6%, proporsi tersebut telah memenuhi proporsi ideal yang mendukung ketercapaian kompetensi dasar. Persentase soal level C2 lebih banyak dibandingkan dengan soal level kognitif lainnya hal ini sesuai dengan ketercapaian kompetensi dasar materi lapisan bumi yaitu KD 3.10 Menjelaskan lapisan bumi, gunung api, gempa bumi dan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat dan pasca bencana di daerahnya. Kompetensi dasar 3.10 ini merupakan KD yang tergolong kedalam C2 (memahami).

c) Level Kognitif C3 (Mengaplikasikan)

Hasil analisis yang dilakukan terhadap soal pada materi lapisan bumi (Tabel 4.2) diperoleh sebanyak 5 soal yang tergolong kedalam level soal C3 (mengaplikasikan) terdapat pada soal esai nomor 23, 25, 26, 8.a dan 8.b. Soal esai nomor 23, 25, 26 dikategorikan kedalam level kognitif C3 karena peserta didik dituntut untuk memahami soal kemudian menerapkan rumus yang akan digunakan untuk menjawab soal yang diberikan, Soal nomor 8 tergolong dalam soal tingkat kognitif C3 karena siswa diharuskan menganalisis berita yang disajikan kemudian mengidentifikasi magnitudo, kategori, dan dampak gempa, serta letak hiposenter dan episenter gempa.

Jumlah persentase soal yang diperoleh sebanyak 17% yang termasuk kedalam kategori level kognitif C3 (Mengaplikasi), hasil yang ditemukan sesuai dengan penelitian Nasrulloh, (2011) penelitian tersebut menunjukkan hasil pada ranah kognitif mengaplikasi (C3) rata-rata nilai persentase sebesar 16,5%

d) Level Kognitif C4 (Menganalisis)

Hasil analisis yang dilakukan terhadap soal-soal pada materi lapisan bumi berdasarkan tabel 1 diperoleh sebanyak 3 soal tergolong kedalam soal C4 (menganalisis) yaitu terdapat pada soal nomor esai 4.a, 4.b, Soal 19 tergolong dalam soal tingkat kognitif C4 karena siswa harus menelaah soal tersebut untuk menetapkan rumus yang benar untuk digunakan menjawab perkiraan besaran tekanan udara di puncak Jayawijaya dan Himalaya. Nilai tekanan udara yang diprediksi kemudian dikaitkan dengan jumlah molekul di udara. Jumlah persentase soal yang diperoleh sebanyak 10%

yang termasuk kedalam kategori level kognitif C4 (Evaluasi), hasil yang ditemukan sesuai dengan penelitian Nasrulloh, (2011) penelitian tersebut menunjukkan hasil pada ranah kognitif evaluasi (C4) rata-rata nilai persentase sebesar 8,9%.

e) Level kognitif C5 (Evaluasi) dan C6 (Mencipta)

Temuan analisis tingkat kognitif yang dilakukan terhadap soal-soal materi strata bumi menunjukkan bahwa tidak terdapat soal pada tingkat kognitif C5 dan C6, dengan total persentase masing-masing 0%. Hasil yang ditemukan sesuai dengan penelitian Agustina (2019) yang memperoleh hasil tidak terdapat soal yang berkategori C5 dan C6 pada buku teks kelas VII.

2. Deskripsi Hasil Tes Peserta Didik

Penelitian ini dilakukan dengan pemberian soal test level kognitif kepada peserta didik secara online dengan membagikan link soal menggunakan *google form*. Pemberian test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik SMPN 8 Makassar dalam menjawab soal level kognitif pada materi lapisan bumi.

a) Deskripsi Level Kognitif C1 (Mengingat)

Kemampuan siswa kelas VII SMPN 8 Makassar dalam mengingat materi lapisan bumi ditunjukkan pada soal pilihan ganda 12, 13, 14, 15, 19, 20, dan 21, dengan proporsi siswa yang menjawab benar sebesar 78% pada soal kategori baik. Hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah (2020), Penelitian tersebut menunjukkan hasil pada ranah mengingat (C1) rata-rata nilai persentase sebesar 90% dikategorikan tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengingat materi yang dipelajari sebelumnya.

b) Deskripsi Level Kognitif C2 (Memahami)

Soal nomor menunjukkan kemampuan siswa kelas VII SMPN 8 Makassar dalam memahami substansi lapisan bumi 16, 17, 18 pilihan ganda dan 22, 24, 1, 2, 3, 5.a, 5.b, 5.c, 6, 7, 9, 10, 11 esai dengan persentase peserta didik yang menjawab benar sebesar 66% berada pada kategori cukup, Hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah (2020), Penelitian tersebut menunjukkan hasil pada ranah kognitif memahami (C2) rata-rata nilai persentase sebesar 73% dari hasil analisis jawaban peserta didik. Kekeliruan dalam pengerjaan soal C2 dapat terjadi karena dalam proses pengerjaan soal peserta didik tergesa-gesa dan kurang memahami materi yang telah diberikan.

c) Deskripsi Level Kognitif C3 (Mengaplikasikan)

Kemampuan siswa kelas VII SMPN 8 Makassar dalam memahami materi lapisan bumi ditunjukkan pada soal esai 23, 25, 26, 8.a, dan 8.b, dengan persentase siswa yang menjawab benar sebesar 68% dengan kategori cukup. Hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah (2020), Penelitian tersebut menunjukkan hasil pada ranah kognitif mengaplikasi (C3) rata-rata nilai persentase sebesar 61% terkategori sedang. Hal ini menunjukkan peserta didik mampu menyelesaikan soal pada ranah C3.

d) Deskripsi Level Kognitif C4 (Menganalisis)

Kemampuan siswa kelas VII SMPN 8 Makassar dalam memahami materi lapisan bumi ditunjukkan pada soal esai 4.a, 4.b, 46% siswa menjawab benar pada kelompok sangat rendah. Hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah (2020), Penelitian tersebut menunjukkan hasil pada ranah kognitif menganalisis (C4) rata-rata nilai persentase sebesar 53% terkategori rendah, hal ini dikarenakan C4 merupakan kemampuan berpikir pada level *high order thinking skill*. Dapat dilihat dari hasil pengerjaan soal peserta didik kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal C4 yaitu peserta didik mengalami kekeliruan dalam menerjemahkan soal, kurangnya pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan soal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uraian soal tingkat kognitif pada buku ilmiah terpadu strata bumi, 23% berada pada level C1 (mengingat), 53% berada pada level C2 (pemahaman), dan 17% berada pada level C3 (penerapan). % berada pada level C4 (menganalisis), 0% berada pada level C5 (mengevaluasi), dan 0% berada pada level C6 (menciptakan). Proporsi soal tingkat C2 lebih tinggi dibandingkan proporsi soal tingkat kognitif lainnya. Hal ini sejalan dengan pencapaian kompetensi dasar materi lapisan bumi khususnya KD 3.10. Menjelaskan strata geologi, gunung berapi, gempa bumi, dan langkah-langkah mitigasi risiko di wilayah tersebut sebelum, selama, dan setelah bencana.. Kompetensi dasar 3.10 ini merupakan KD yang tergolong kedalam C2 (memahami) , hal ini menunjukkan bahwa soal pada buku IPA Terpadu kelas VII materi lapisan bumi telah mencapai kompetensi dasar
2. C1 (mengingat) memiliki persentase 78% dengan kategori baik, C2 (memahami) memiliki persentase 66% dengan kategori cukup, C3 (menerapkan) memiliki persentase 68% dengan kategori cukup, dan C4 (menganalisis) memiliki persentase sebesar 46% dengan kategori sangat baik. Kategori buruk digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menjawab permasalahan pada tingkat kognitif.. Dengan persentase sebesar 78%, tingkat kemampuan kognitif siswa pada bidang mengingat lebih besar dibandingkan pada kategori memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, N. (2019). Analisis Soal Buku Tesk Matematika SMP Kelas VII Berdsarakan Taksonomi Bloom Revisi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Anas, S. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (2017). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran Dan Assasment (Revisi Taksonomi Bloom Pendididkan)* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ardyansyah, M. (2017). Analisis Kesalahan Konsep Pada Buku Teks Biologi Kelas X Di SMA Negeri Kota Malang. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Enterprise, J. (2014). *SPSS Untuk Pemula*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Ernianti. Junus, M. & Syam, M. (2020). Analisis Ranah Kognitif Soal Latihan Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Pada Buku Fisika Kelas X (Studi Pada Buku Karya Ni Ketut Lasmi). *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*. Vol. 1. No. 2.
- Hanifa, U. (2014). Pentingnya Buku Ajar Berkualitas Dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmu Tarbiyah* . Vol. 3. No. 1.
- Iswandi. M.B. (2017). *Pertanyaan Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Bapala.
- Juhanda. AA. (2016). Analisis Soal Jenjang Kognitif Taksonomi Bloom Revisi Pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Biologi SMA. *Jurnal Pengajaran MIPA*. Vol. 21. No. 1.
- Kemendikbud. (2016). *Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan..* Jakarta: Kmenetrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lorin, A. W. (2014). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajarn Dan Assasmen*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Marpu'ah, P. (2016). *Analisis Soal Buku Ajar IPA Kelas V*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Muslich, M. (2010). *Dasar Dasar Pmahaman, Penulisan Buku Teks* . Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Nabilah, M. Stepanus, S.S. & Hamdani. (2020). Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Momentum dan Implus. *Jurnal JIPPF*. Vol. 1. No. 1

- Nasrulloh, A.H. (2011). Analisis Tingkat Kognitif Tes Kompetensi pada Buku Sekolah Elektronik (Bse) Matematika Smp/Mts Kelas IX berdasarkan Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Purwanto, M.N (2012). *Prinsip Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rosdakarya.
- Purwanto, M.N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Nusa Media.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Shoffa, S. (2016). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Surabaya: Mavendra Pers.
- Sitepu, B. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunaryo, W. & Kuswana. (2012). *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, N. Y., Trapsilasiwi, D., & Kurniati, D. (2015). Analisis Tingkat Kognitif Uji Kompetensi pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Kreano. Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*. Vol. 6. No.1.
- Widana, I.W. (2017). *Modul Penyusunan HOTS*. Direktorat: Pembinaan SMK Kemendikbud.

Received, 07 September 2023

Accepted, 26 November 2023

Arfi Reni

Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar, dapat dihubungi melalui email arfireni804@gmail.com

Ramlawati

Dosen Program Studi Pendidikan IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar, aktif melakukan penelitian dalam bidang Pendidikan IPA, dapat dihubungi melalui email ramlawati@unm.ac.id

Nurhayani H. Muhiddin

Dosen Program Studi Pendidikan IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar, aktif melakukan penelitian dalam bidang Pendidikan IPA, dapat dihubungi melalui email nurhayani.muhiddin@unm.ac.id